

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian, analisis, dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Weighted Product (WP)* pada sistem ini mempermudah staff pendistribusian pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung dalam pengambilan keputusan untuk pendistribusian zakat kepada mustahik yang lebih membutuhkan
2. Penerapan SIG pada sistem ini juga makin mempermudah staff pendistribusian pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung untuk mengetahui lokasi pendistribusian zakat secara akurat untuk mustahik yang terpilih
3. Sistem yang dibangun telah sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur (SOP)* yang sudah ada pada BAZNAS Kota Bandar Lampung
4. Sistem ini juga telah dilengkapi dengan media penyimpanan (*Database*) yang dapat digunakan untuk menyimpan data lengkap mustahik yang ada di Kota Bandar Lampung

#### **5.2 Kelebihan Penelitian**

Kelebihan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dilihat dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan secara *real*, yang artinya adalah langsung kepada BAZNAS Kota Bandar Lampung sehingga data-data yang didapatkan adalah data yang sebenarnya
2. *Standar Operasional Prosedur (SOP)* yang digunakan pada penelitian ini adalah SOP resmi BAZNAS Kota Bandar Lampung yang mengacu kepada *Standar Operasional Prosedur (SOP)* BAZNAS Republik Indonesia

### 5.3 Kekurangan Penelitian

Kekurangan ada pada penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan beberapa kekurangan pada penelitian ini sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian untuk membuat sistem ini masih hanya sebatas untuk bagian pendistribusian zakat saja, belum disatukan dengan sistem pengelolaan penerimaan zakat yg sudah ada di BAZNAS Kota Bandar Lampung
2. Sistem ini dibuat baru hanya terbatas hanya pada 5 kecamatan yang sudah diteliti saja yaitu : Enggal, Sukarame, Tanjung Karang Pusat, Teluk etung Barat dan Teluk Betung Utara. Sehingga dirasa masih kurang mewakili keseluruhan dari Kota Bandar Lampung
3. Penelitian terkait penentuan lokasi pada sistem ini dirasa masih kurang karena belum menampilkan lokasi penerima zakat secara detail

### 5.4 Saran

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas, untuk meningkatkan kualitas Sistem Informasi Geografis Sebagai Pendukung Keputusan Dalam Pendistribusian Zakat di Kota Bandar Lampung yang telah dibuat maka diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sistem yang telah dibuat saat ini harapannya dapat terus dievaluasi lebih baik terutama pada penentuan lokasi dan kondisi mustahik yang lebih *real time*
2. Desain yang masih sederhana agar dapat terus dikembangkan agar Sistem Informasi Geografis Sebagai Pendukung Keputusan Dalam Pendistribusian Zakat di Kota Bandar Lampung yang telah dibuat berjalan lebih optimal
3. Sistem pendukung keputusan dalam pendistribusian zakat pada BAZNAS Kota Bandar Lampung pada saat ini hanya terdapat 5 kriteria saja yaitu status mustahik, penghasilan/bulan, kepemilikan rumah/tanah, usaha pribadi, serta kelengkapan berkas. Maka diharapkan kekurangan pada sistem ini dapat dikembangkan di masa yang akan datang dengan menambah atau mengurangi kriteria sesuai dengan kebutuhan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung

4. Sistem ini harapannya dapat dikembangkan dengan meyatukan dengan sistem pengelolaan penerimaan zakat yang sudah ada pada BAZNAS Kota Bandar Lampung saat ini
5. Pengguna atau user pada sistem ini perlu untuk diberi pelatihan terlebih dahulu agar meminimalkan kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi dalam penggunaan sistem ini nantinya